

MENGURANGI PERILAKU AGRESIF ANAK TUNARUNGU X
MELALUI PROSEDUR PENYISIHAN SESAAT (*TIME OUT*)
(Single Subject Design kelas II. B di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



HERDA AULIA

17930/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

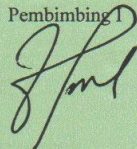
SKRIPSI

Judul : Mengurangi Perilaku Agresif Anak Tunarungu X Melalui
Prosedur Penyisihan Sesaat (*Time Out*) (*Single Subject Design* Di
SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)
Nama : Herda Aulia
NIM : 17930/2010
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

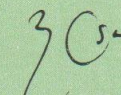
Disetujui oleh:

Pembimbing I



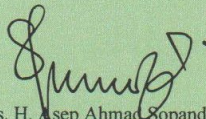
Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816198803 1 003

Pembimbing II



Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820814200812 2 005

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Herda Aulia
NIM : 17930/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

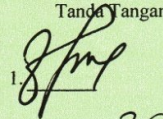
Mengurangi Perilaku Agresif Anak Tunarungu X Melalui Prosedur Penyisihan Sesaat (*Time Out*) (*Single Subject Design* di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Padang, Februari 2015

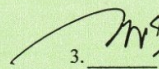
Tim Penguji

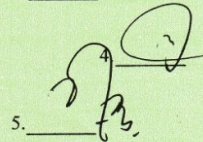
1. Ketua : Drs. Ganda Sumekar
2. Sekretaris : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.
4. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.
5. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

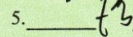
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Mengurangi Perilaku Agresif Anak Tunarungu X Melalui Prosedur Penyisihan Sesaat (*Time Out*)” (*Single Subject Design* Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang) asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Yang Menyatakan,



Merda Aulia

NIM 17930/2010

ABSTRACT

Herda Aulia. 2015. Reducing Aggressive Behavior X Through Deaf Child Allowance Shortly Elimination Procedure (Time Out) (Single Subject Design Class II.B in SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). Thesis. Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University.

This research was conducted as a student with moderat hearing losses got obstacles behavior disorder. She likes to hit friend, teacher, and others who made his angry. Purpose of this study is to prove the preliminary procedure can reduce aggressive behavior shortly (hit) in child with hearing X. This was a single subject design which used A-B-A design. Technique analysis of data using visual analysis graphs. The results show the baseline condition (A1) observations were made as much as nine times which range 9-19, the intervention condition as much as 12 times the range of 3-10 and on baseline conditions (A2) as much as 5 times which range 2-4. Overlap data on to baseline conditions (A1) and intervention is 0%, and the overlap data on to baseline (A2) and the intervention is 0%. The results of data analysis show decrease. It can be concluded shortly elimination procedure (time-out) can reduce aggressive behavior deaf children X. It is recommended that teachers can use shortly elimination procedure (time-out) in addressing child behavior disorders.

ABSTRAK

Herda Aulia. 2015. “Mengurangi Perilaku Agresif Anak Tunarungu X Melalui Prosedur Penyisihan Sesaat (*Time Out*)” (*Single Subject Design* Kelas II.B di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemukannya seorang anak tunarungu sedang, memiliki hambatan dalam perilaku yaitu suka memukul teman, guru dan orang lain yang membuatnya marah. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan prosedur penyisihan sesaat dapat mengurangi perilaku agresif (memukul) pada anak tunarungu X.

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Design* di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, teknik yang digunakan eksperimen dengan design A-B-A. Teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan sebanyak 9 kali dengan rentang data 9-19, pada kondisi *intervensi* sebanyak 12 kali dengan rentang data 3-10 dan pada kondisi *baseline* (A2) sebanyak 5 kali dengan rentang data 2-4. *Overlap* data pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* adalah 0%, dan *overlap* data pada *baseline* (A2) dan *intervensi* adalah 0%. Hasil analisis data diperoleh arah kecenderungan data menunjukkan adanya penurunan. Dapat disimpulkan prosedur penyisihan sesaat (*time out*) dapat mengurangi perilaku agresif anak tunarungu X. Disarankan agar guru dapat menggunakan prosedur penyisihan sesaat dalam mengatasi gangguan perilaku anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Mengurangi Perilaku Agresif Anak Tunarungu X Melalui Prosedur Penyisihan Sesaat (Time Out) (Single Subject Design Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)”. Adapun bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur penyisihan sesaat ini dapat mengurangi perilaku agresif bagi anak tunarungu X.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab. II Kajian Teori, Bab.III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, Bab V Kesimpulan dan Saran. Diakhir skripsi ini terdapat daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbill'alamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan kepada pemilik dunia dan semeeta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi shalawat, salam beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat sederhana kepada:

1. Bapak H. Nasril (Ayah), terimakasih banyak Ayahanda yang telah merawat dan menjaga Ananda sampai saat ini, terimakasih juga engkau masih menemani penulis hingga saat ini, bertahanlah Ayahandaku, lihatlah Ananda ketika sukses nanti, menjadi orang berguna seperti yang Ayahanda harapkan. Maaf dalam keadaan sakit, Ananda belum bisa menemani setiap langkah Ayahanda, hanya do'a yang Ananda hantarkan. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang, Amin Ya Rabbal'alamin
2. Kepada Ibunda tercinta Hj. Busniar (Almh), engkaulah permata hatiku yang tiada duanya. Meskipun engkau telah tiada, jiwamu akan selalu bersamaku Ibu. Belum sempat Ananda membalas semua jasa-jasamu, belum sempat Ananda perlihatkan toga padamu, namun itulah penyemangat buat Ananda untuk

sekarang ini. Ananda berjanji, atas namamu Ibu Ananda akan menjadi yang engkau harapkan. Semoga Allah SWT menempatkan engkau di tempat yang paling indah.

3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa PLB FIP UNP yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ganda Sumekar, selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan motivasi, meluangkan waktu dan ilmu pengetahuan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Pak, telah bersedia menjadi orang tua penulis selama di kampus ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah Bapak berikan, Amin.
5. Ibu Elsa Efrina, S.Pd. M.Pd, selaku pembimbing II yang juga membimbing, memberikan motivasi, dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maaf Buk, penulis menyadari banyak waktu istirahat Ibu yang penulis gunakan untuk Skripsi ini, namun Ibu tetap membimbing penulis sampai Skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu.
6. Kepada dosen penguji, terima kasih Bapak Martias Z., S.Pd. M.Pd, Ibu Dr. Marlina, M.Si dan Ibu Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd yang telah banyak memberikan sumbangsi mulai dari penulis seminar, sampai penulis melewati ujian skripsi. Semoga kritikan, saran yang telah Bapak dan Ibu berikan

menjadi penambah wawasan penulis dalam khazanah ilmu pengetahuan pendidikan luar biasa.

7. Dosen Tenaga Pengajar di Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Terima kasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga untuk Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kak Susi, serta terkhusus untuk Buk Neng yang telah memberikan motivasi dan bersedia meminjamkan buku kepada penulis meskipun melampaui batas pengembaliannya. Dan Kak Sur Terima kasih atas bantuan selama ini.
8. Kepada keluarga besarku keluarga “BN 13 bersaudara”, Teta, Ayang, Utiah, Unin, Incim, Da Yon, Da Dodi, Da Jang, Kak Wit, Da Al, Bg riki dan Bg Riko terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasinya dalam menjemput gelar S1 ini.
9. Untuk para sahabat, Adek, Ayu, Tria, Susan, Surty, Yana, kak Ipah, semoga kita tetap bersama meskipun jarak dan waktu yang memisahkan. Untuk Ria rang-rang, Eci, Geby, Wiet More, Dini, Imel, Umby semoga kita menjadi teman yang baik sampai nantinya. Untuk Rahim, Ilham, bg Jo, kak Randi, Iqbal, Arie Cuiyx, bg Miko, bg Megi, bg Dayat, bg Ronal, bg Windi, bg Riki, bg Yanda, bg Gen, bg Atuik, Rino, Wira, Adi, Medi, Tole, Ucok, terima kasih atas kebersamaan selama ini.
10. Kepada Sahabat sekaligus teman hatiku, Robi Romasyah. Terima kasih atas kebersamaan yang selama ini masih terjaga. Tetaplah di depan sebagai

imamku nantinya. Tetap semangat, semoga engkau juga segera menjemput gelar S.Pd nya.

11. Untuk keluarga kecil “Kos Selatan”, terima kasih atas kebersamaan kita sayang. Eci, Geby, Bella, Wifda, Dayang, Tya, kak Meli dan Wiet more. Semoga kita masih diberikan waktu untuk bersama-sama lagi.
12. Keluarga Angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semuanya. Maaf untuk semua kesalahan yang sudah bayak tercipta. Semoga langit selalu kita hiasi doa agar kita dipertemukan kembali dalam Jannah-Nya, Amin.

Dan untuk semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan kesederhaan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang belum bisa penulis tuliskan dan tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung, Amin.

Dengan sederhana semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penuis, Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis,

Herda Aulia

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prosedur Penyisihan Sesaat.....	9
B. Hakekat Anak Tunarungu.....	16
C. Hakekat Perilaku Agresif.....	22
D. Penelitian Relevan	28
E. Kerangka konseptual	29
F. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	32
B. Variabel Penelitian	33

C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Tempat Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpul Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	38
B. Analisis data.....	45
C. Pembuktian Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Peneliti	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Kondisi Awal/Baseline Subjek (Memukul).....	39
4.2 Tabel Kondisi Intervensi Subjek (Memukul).....	41
4.3 Tabel Kemampuan Baseline Tidak Lagi Diberikan Perlakuan Pada Subjek (Memukul).....	42
4.4 Tabel Panjang Kondisi A1, B dan A2.....	45
4.5 Tabel Estimasi Kecendrungan Arah	47
4.6 Tabel Stabilitas Kecendrungan.....	47
4.7 Tabel Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline A1, B dan A2	48
4.8 Tabel Kecendrungan Jejak Data	49
4.9 Tabel Level Stabilitas dan Rentang	50
4.10Tabel Level Perubahan.....	50
4.11Tabel Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	51
4.12Tabel Jumlah Variabel Yang Dirubah kondisi A1, B dan A2.....	52
4.13Tabel Perubahan Kecendrungan Arah	52
4.14Tabel Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	53
4.15Tabel Level Perubahan.....	53
4.16Tabel Persentase Overlap	54
4.17Tabel Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Panjang Kondisi Baseline Dalam Prilaku Agresif (Memukul) ...	39
4.2 Grafik Kondisi Intervensi Subjek (Memukul).....	41
4.3 Grafik Kemampuan Baseline Tidak Lagi Diberikan Perlakuan Pada Subjek (Memukul).....	42
4.4 Grafik Rekapitulasi Mengurangi Perilaku Agresif Anak Tunarungu Pada Data Baseline (A1), Data Intervensi (B) dan Data Baseline (A2)	43
4.5 Grafik Estimasi Kecendrungan Arah Baseline (A1), Intervensi (B) dan Baseline (A2).....	46
4.6 Grafik Stabilitas Kecendrungan Prilaku Memukul Yang Ditimbulkan Anak	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Prosedur Dasar Disain A-B-A.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi	62
2. Instrumen Pengamatan Penelitian Baseline A1	63
3. Instrumen Pengamatan Penelitian Intervensi B	67
4. Instrumen Pengamatan Penelitian Baseline A2	71
5. Data Orang Tua Dan Anak	73
6. Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	78
7. Asesmen Bahasa Dan Bicara	86
8. Asessmen Gangguan Pendengaran	89
9. Asessmen Perilaku Agresif.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk dan sosial di dalam kehidupannya senantiasa terjadi proses interaksi, hal ini didorong oleh kebutuhan dasar hidup diantaranya kebutuhan saling memberi dan menerima informasi. Berinteraksi dengan lingkungan merupakan salah satu fitrah manusia, karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan selalu memerlukan kebersamaan dengan orang lain.

Demikian pula anak tunarungu, ia tidak terlepas dari kebutuhan tersebut. Pada umumnya lingkungan melihat sebagai seseorang yang kurang berkarya. Dengan peilaian lingkungan yang demikian, anak tunarungu merasa benar-benar kurang berharga. Dengan adanya hambatan dalam perkembangan sosial, mengakibatkan minimnya penguasaan bahasa dan kecendrungan menyendiri serta memiliki sifat egosentris.

Hal ini dikarenakan anak tunarungu mengalami keterbatasan dalam bahasa yang diakibatkan oleh gangguan pendengaran yang dialami. Sehubungan dengan itu, menurut Donald F. Moores (Sumekar, 2009: 71), orang tuli adalah “Seseorang yang kehilangan kemampuan mendengar pada tingkat 70 dB ISO atau lebih sehingga ia tidak dapat mengerti pembicaraan orang lain melalui pendengarannya sendiri, tanpa atau menggunakan alat bantu mendengar”. Dampak gangguan pendengaran kehidupan secara kompleks mengandung arti bahwa perkembangan anak menjadi terhambat akibat gangguan pendengaran, sehingga menghambat

terhadap perkembangan kepribadian secara keseluruhan misalnya perkembangan intelegensi, emosi, dan sosial.

Kekurangan akan pemahaman bahasa lisan atau tulisan seringkali menyebabkan anak tunarungu menafsirkan sesuatu secara negatif atau salah dan ini sering menjadi tekanan bagi emosinya. Tekanan pada emosinya itu dapat menghambat perkembangan pribadinya dengan menampilkan sikap menutup diri, bertindak agresif, atau sebaliknya menampilkan kebingungan dan keragu-raguan. Sering mengalami kekecewaan yang timbul dari kesukaran menyampaikan perasaan dan pikirannya kepada orang lain dan sulit mengerti apa yang disampaikan oleh orang lain, hal ini diekspresikan dengan kemarahan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2014, dari pengamatan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, penulis mengamati kelas tunarungu, di dalamnya terdiri dari 5 orang siswa dengan tingkat pendidikan yang berbeda, diantaranya “Y” kelas II SMA, “E” dan “R” kelas II SMP, “X” kelas II SD, dan “A” kelas I SD. Mereka semua digabung karena guru yang mengajar anak “X” jarang hadir karena sakit dan diganti oleh guru lain yang juga memiliki hambatan dalam pendengarannya (tunarungu).

Proses belajar mengajar yang penulis lihat pada saat itu kurang efektif, karena uru lebih fokus kepada kelas tinggi dibandingkan dengan kelas rendah. Sehingga “X” merasa bosan dan mengganggu teman kelasnya, “X” bertindak kasar dengan memukul kepala “A” sehingga ia menangis. Guru yang melihat langsung memarahi “X” dan menyuruh untuk meminta maaf kepada teman

kelasnya yang telah ia sakiti. Namun perintah guru tersebut tidak diindahkan oleh “X” bahkan ia balik memberontak kepada guru dengan membelakakan matanya dan keluar ruangan sambil memukul pembatas dinding kelas yang terbuat dari bahan triplek.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 14 Januari 2014. Penulis melihat kegiatan anak ketika jam istirahat, semua siswa berkumpul untuk bermain. Perilaku agresif “X” muncul kembali saat ia mengganggu temannya yang sedang bermain ayunan. “X” mendorong ayunan begitu kencang sehingga membuat temannya merasa ketakutan dan menangis, melihat wajah temannya berubah “X” memberhentikan ayunan dan langsung memukul kepala temannya bermain ayunan, “X” melihat temannya yang lain bermain seluncuran, “X” menghalangi teman bermain, dan hanya ia saja yang boleh bermain seluncuran tersebut. Karena temannya tidak terima, temannya mendorong “X” dan “X” balik membalas dengan menampar wajah temannya.

Melihat kondisi tersebut, penulis mewawancarai guru-guru yang ada pada saat kejadian, dari hasil wawancara tersebut guru menjelaskan perilaku “X” memang kurang baik. Ia selalu mengganggu siswa lainnya, suka merampas mainan atau makanan temannya, suka mendorong teman pada saat berjalan, malas kesekolah jika ia tidak senang belajar dengan gurunya, suka merobek buku, melempar sapu dan juga pernah melakukan hal aneh di rumah, yaitu ia mencoba membakar adiknya yang sedang bermain jerami di sekolah rumahnya. Mendengarnya tuturan guru tersebut, penulis langsung menemui orangtua anak dan melakukan wawancara serta identifikasi pada anak saat pulang sekolah.

Kemudian penulis melakukan asesmen pendengaran dan perilaku anak. Pada asesmen pendengaran, anak disuruh menjawab berapa tepukan tangan yang ia dengar dari jarak 2 jengkal, 1 meter, 2 meter, 3 meter dan 5 meter. Dilihat dari hasil tes pendengaran anak, ternyata anak lebih sering menjawab benar berapa tepukan yang ia dengar. Oleh karena ia masih memiliki sisa pendengaran, maka anak diklasifikasikan tunarungu sedang. Dan pada asesmen perilaku, penulis melakukan asesmen dengan cara melihat perilaku anak pada saat jam belajar, istirahat dan saat akan pulang yaitu dari jam 08.00-10.00 WIB. Ketika anak bosan belajar, ia pergi keluar tanpa izin dan mengganggu teman di kelas lain. pada saat istirahat anak suka mengganggu teman yang sedang bermain ataupun sedang duduk beristirahat. Ketika anak tidak suka dengan temannya, ia langsung memukul temannya tersebut meskipun temannya tidak berbuat salah kepadanya.

Perilaku memukul ini sering ditimbulkan anak ketika ia mengganggu temannya dan ketika ia tidak suka dengan teman atau guru yang mengajarnya. Oleh karena sikapnya yang seperti ini, banyak teman yang sering menjadi sasaran perilakunya. Ada juga guru yang sedang mengajarnya yang menjadi sasaran perilaku (memukul), sehingga guru kewalahan menangani perilaku anak X dan pembelajaran menjadi tidak efektif. Oleh karena itu berdasarkan asesmen yang dilakukan terhadap anak X, anak diklasifikasikan memiliki gangguan perilaku yaitu perilaku agresif. Perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang disengaja terhadap orang lain maupun objek lain dengan tujuan merugikan, mengganggu, melukai, ataupun mencelakan korban baik secara fisik maupun psikis, langsung maupun tidak langsung (Anantasari, 2006: 113).

Upaya penanganan terhadap anak berkebutuhan khusus, termasuk upaya penanganan perilaku agresi pada anak tunarungu dari waktu ke waktu meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi. Peningkatan tersebut dapat dilihat minimal dari dua sudut, yaitu segi preventif dan dari segi kuratif atau korektif (Purwanta, 2012: 1). Upaya preventif psikologi-pedagogis untuk menekan terjadinya kelainan pada anak dilakukan melalui mendeteksi dini dan stimulasi dini. Stimulasi dini dilakukan untuk memberikan layanan akselerasi terhadap perkembangan perilaku anak dari sisi psikologis.

Stimulasi dini dilakukan melalui media bermain dan latihan-latihan untuk mengembangkan fungsi motorik baik motorik kasar maupun motorik halus, serta fungsi kognitif, serta fungsi efektif mereka (Purwanta, 2012: 2). Upaya kuratif penanganan anak berkebutuhan khusus diarahkan untuk menyembuhkan dan memperbaiki perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi pada anak. Dari sisi ini, penanganan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik medik maupun psikologis-pedagogis. Salah satu pendekatan psikologis-pedagogis adalah modifikasi perilaku (Purwanta, 2012: 2).

Modifikasi perilaku merupakan salah satu teknik pengubahan perilaku yang paling populer di kalangan para pendidik maupun psikolog. Modifikasi perilaku secara mendasar bertujuan dalam dua hal. Pertama, mendukung dan mempromosi perilaku-perilaku anak yang adaptif. Perilaku adaptif yang dimaksud adalah perilaku yang diterima oleh lingkungan dan bermanfaat untuk perkembangan diri si anak itu sendiri. Kedua, modifikasi perilaku bertujuan menekan atau meniadakan munculnya perilaku anak yang tidak adaptif. Perilaku

tidak adaptif adalah perilaku yang cenderung tidak diterima oleh masyarakat dan akan merugikan perkembangan anak itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, belum adanya penanganan terhadap perilaku anak X. Ketika anak berbuat salah, guru hanya memarahi dan memukul anak. Melihat problema tersebut, penulis ingin mencari suatu metode atau cara lain dalam penanganan perilaku agresif anak X, maka penulis menyiasati bagaimana perilaku anak X ini dapat berhenti dengan cara memisahkan anak dengan sasaran perilakunya, yaitu dengan sebuah prosedur penyisihan sesaat (*time out*) dalam modifikasi perilaku. Penyisihan sesaat (*time out*) ialah prosedur yang memindahkan sumber penguatan untuk sementara waktu tertentu, bila perilaku sasaran yang akan dihilangkan timbul (Martin dan Pear, 1992) dalam Purwanta (2005: 95). Prosedur ini mirip dengan proses denda. Sebab kedua-duanya dikenakan bila perilaku sasaran muncul. Bedanya ialah, pada denda sejumlah penguatan diminta kembali sedangkan pada penyisihan sesaat kesempatan untuk mendapatkan penguatan ditiadakan untuk sementara waktu.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Mengurangi perilaku agresif memukul anak Tunarungu X melalui prosedur sesaat (*time out*) (*Single Subject Design* di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Lima orang anak tunarungu beda tingkatan kelas belajar didalam ruangan yang sama.
2. Satu orang anak tunarungu kelas dua SMA, dua orang kelas dua SMP, satu orang anak kelas dua SD dan satu orang anak kelas satu SD belajar diruangan yang sama meskipun program pembelajarannya berbeda.
3. Anak “X” suka memukul temannya yang sedang belajar maupun bermain serta memukul guru ketika guru menegur pada saat ia berbuat kesalahan.
4. Anak “X” membangkang dan tidak pada perintah guru.
5. X suka merobek, melempar sapu, meramas mainan dan makanan temannya serta mendorong temannya pada saat berdiri.
6. Prosedur penyisihan sesaat belum pernah diberikan kepada anak X dalam mengatasi perilakunya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih memiliki keterarahan maka calon peneliti memberikan batasan masalah yaitu mengurangi perilaku agresif memukul anak Tunarungu X melalui prosedur sesaat (*time out*) (*single subject design* di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah prosedur penyisihan sesaat dapat mengurangi

perilaku agresif memukul anak tunarungu X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dari kajian yang dibahas dalam penelitian ini. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan prosedur penyisihan sesaat (*time out*) dapat mengurangi perilaku agresif memukul anak tunarungu X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, secara umum dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan anak berkebutuhan khusus dalam ruang lingkup Modifikasi Perilaku.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh prosedur penyisihan sesaat (*time out*) terhadap perilaku agresi sehingga dapat memberikan gambaran yang optimal mengenai masalah tersebut.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat merangsang peneliti lain dimasa mendatang untuk meneliti lebih lanjut mengenai prosedur penyisihan sesaat (*time out*) dengan berbagai prediktor lain. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif dalam upaya mengurangi atau menghilangkan perilaku agresi pada anak tunarungu.